

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan ini adalah penelitian lapangan (*field research*), adalah penelitian yang langsung terjun ke lapangan atau yang menjadi objek penelitian untuk menggali data-data dan berbagai permasalahan yang diteliti.

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan statistika dari penyebaran kuesioner yang telah diisi oleh nasabah sebagai obyek penelitian. Dalam hal ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif karena pendekatan ini menekankan kepada analisis penelitian yang menggunakan perhitungan untuk memperoleh hasil berupa angka untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara faktor produk, religiusitas, bagi hasil, pelayanan dan lokasi secara parsial terhadap minat nasabah BMT Ahsanu Amala Martapura.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Kantor BMT Ahsanu Amala Martapura yang berada di Jln. Sekumpul Sungai Kacang Depan Gang Madrasah, RT. 003/RW.006, Kel. Sekumpul, Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar, Kode Pos 71213.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sejumlah objek/subjek yang memiliki berbagai macam karakteristik yang akan dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang menjadi anggota di BMT Ahsanu Amala Martapura dari awal pendirian sampai sekarang yang berjumlah 5.102 nasabah. (Sumber dari wawancara dengan salah satu karyawan BMT Ahsanu Amala).

Sampel merupakan sebagian jumlah yang dipilih dari banyaknya populasi. Dengan kata lain sebagian dan tidak semuanya, populasi akan membentuk suatu sampel. Dalam hal ini peneliti mengambil beberapa sampel. Untuk menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi menggunakan teknik sampling dengan Rumus *Slovin*. (Sujarweni & Endrayanto, 2012, hal. 13- 17). Adapun perhitungannya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Tingkat kesalahan karena pengambilan sampel yang ditolerir, dipakai 10%.



$$\begin{aligned}
 n &= \frac{5.102}{1 + 5.102 (10\%)^2} = \frac{5.102}{1 + 5.102 (0,01)} \\
 &= \frac{5.102}{1 + 51,02} = \frac{5.102}{52,02} = 98,07 = 98
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diperoleh besarnya jumlah sampel atau nilai n adalah 98,07 yang dapat dibulatkan menjadi n = 98. Karenanya, jumlah nasabah di BMT Ahsanu Amala Martapura yang termasuk menjadi anggota dan akan dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 98 responden.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian dan diolah sendiri oleh peneliti menggunakan instrumen penelitian seperti data hasil pengisian kuesioner oleh sumber pertama yang kemudian akan di hitung menggunakan *SPSS 26 For Windows*, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi jumlah nasabah yang dapat membantu dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. (Pahlevi & Afiza, 2020, hal. 38)

2. Sumber Data



Responden adalah orang yang ditunjuk oleh peneliti untuk dapat memberikan informasi mengenai yang akan diteliti. Yang dimaksud disini adalah masyarakat yang menjadi anggota di BMT Ahsanu Amala Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan/ pernyataan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan. (Sugiyono, 2015, hal. 199). Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket dimana dalam pengumpulan data ini tertuju kepada masyarakat yang menjadi anggota di BMT Ahsanu Amala Martapura.
2. Dokumentasi merupakan teknik yang digunakan sebagai penunjang untuk mengetahui data- data pribadi tentang produk, sejarah berdirinya BMT Ahsanu Amala, profil, visi dan misinya, serta keterangan lainnya yang diperlukan seperti mewawancarai beberapa karyawan BMT Ahsanu Amala Martapura.

F. Desain Pengukuran



Pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala *Likert's*. Skala *Likert's* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti (selanjutnya disebut variabel penelitian). Dengan menggunakan skala *Likert's*, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi. Dimensi lalu dijabarkan menjadi subvariabel. Kemudian, subvariabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. (Sudaryono, 2015, hal. 62).

Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala *Likert's* dengan rumusan sebagai berikut:

SS	: Sangat Setuju	diberi skor 5
S	: Setuju	diberi skor 4
KS	: Kurang Setuju	diberi skor 3
TS	: Tidak Setuju	diberi skor 2
STS	: Sangat Tidak Setuju	diberi skor 1

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda. (Abdullah, 2015, hal. 175). Variabel-variabel yang berhubungan dengan minat nasabah pada BMT Ahsanu Amala Martapura adalah:



Tabel 3.1 Varibel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Sumber
Produk (X ₁)	- Estetika	1	Amalina, Sukresna, & Sugiharto, (Jurnal Sains Pemasaran Indonesia, 2019) Buku dari Kotler dan Keller, (<i>Marketing Manajemen</i> , 2016)
	- Persepsi Kualitas	2	
	- Daya Tahan	3	
	- Fitur	4	
	- Kinerja	5	
	- Kehandalan	6	
	- Kepatuhan	7	
Religiusitas (X ₂)	- Ideologi/keyakinan	1	Isa, Lubis, & Sari, (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah, 2020) (Buku dari A. Abdul Hakim dan Jaih Mubarak, Metodologi Studi Islam, 2004)
	- Praktik Ibadah	2	
	- Pengalaman atau Eksperiental	3	
	- Pengetahun Agama atau Intelektual	4	
	- Konsekuensi	5	
Bagi Hasil (X ₃)	- Menguntungkan	1	Tri Widiastuty, (Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah, 2020) Buku dari Yusuf Al-Qardhawi,
	- Memberikan kemudahan	2	
	- Bermanfaat	3	
	- Adil	4	

			(Bunga Bank Haram, 2001) dan buku Wiroso, (Penghimpunan Dana dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah, 2005)
Pelayanan (X ₄)	<ul style="list-style-type: none"> - Berwujud (<i>Tangible</i>) - Keandalan (<i>Realibility</i>) - Ketanggapan (<i>Responsiveness</i>) - Jaminan dan Kepastian (<i>Assurance</i>) - Empati (<i>Empathy</i>) 	1 2 3 4 5	Nuzulullaeli, Hakim, & Purwadi, (iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah, 2020) Buku dari Tjiptono dan Chandra, (<i>Service, Quality Satisfaction</i> , 2012)
Lokasi (X ₅)	<ul style="list-style-type: none"> - Akses - Visibilitas - Tempat Parkir yang Luas - Ekspansi 	1 2 3 4	Marlina & Rosdiana, (Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 2020). Buku dari Fandy Tjiptono, (Pemasaran Jasa: Prinsip, Penerapan, dan

			Penelitian, 2014)
Minat Nasabah (Y)	- Pengenalan Kebutuhan	1	Hasibuan dan Wahyuni, (Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam 2020) dan Buku dari Kotler dan Keller, (Manajemen Pemasaran, 2019)
	- Pencarian Alternatif Informasi	2	
		3	
	- Evaluasi Alternatif	4	
	- Keputusan pembelian	5	
	- Evaluasi Setelah Pembelian		

Sumber: Data diolah berdasarkan teori Produk, Religiusitas, Bagi Hasil, Pelayanan, Lokasi, dan Minat Nasabah 2020.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Analisis deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui kualitas layanan dan minat nasabah untuk menggunakan jasa. (Sugiyono, 2015, hal. 76). Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. (Sugiyono, 2015, hal. 172). Jenis angket



yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup dengan jawaban sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Setiap jawaban diberi skor terlebih dahulu. Untuk mengukur tingkat validitas, tiap butiran angket digunakan rumus teknik koefisien korelasi *product moment* dari Karl Pearson (Arikunto, 2014, hal. 213), namun dengan ini penulis menggunakan *SPSS versi 26 For Windows* untuk menghitung guna mempersingkat waktu dan menghindari dari kekeliruan dalam menghitung.

2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas instrument dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrument sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, suatu kuesioner yang dapat dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach's Alpha Lebih Besar* dari 0,6. Pengujian realibilitas instrumen dilakukan dengan program *SPSS versi 26 For Windows* menggunakan menu analisis *Scale*.

Butir pernyataan yang ada pada instrumen angket diuji reliabilitasnya agar mendapatkan skala pengukuran instrumen yang baik. Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan 0,8 adalah baik. Hasil uji realibilitas dapat dilihat pada *output statistic*, apabila nilai



cronbach alpha diatas 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur tersebut reliabel. (Priyatno, 2017, hal. 98)

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini pengkajian yang dilakukan dengan bantuan *SPSS versi 26 for windows*. Menurut Ghozali, uji asumsi klasik dilakukan guna menguji kualitas data penelitian. Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik jika memiliki nilai residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistik. (Ghozali, 2018, hal. 161).

1) Analisis Grafik

Salah satu cara yang mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian, dengan hanya melihat tabel histogram bisa menyesatkan, khususnya untuk jumlah sampel yang kecil.



Metode yang lebih handal adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan dengan menggunakan *normal probability plot* sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Ghozali, 2018, hal. 163)

2) Analisis Statistik

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan disamping uji grafik dilengkapi dengan uji statistik. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik nonparametik. *Kolgomorov-Smirnov* (K-S) tingkat signifikansi (α) 0,05. Uji K-S dilakukan dengan membuat hipotesis. (Ghozali,



2018, hal. 166).

Ho : Data residual terdistribusi normal apabila Sig hitung $> 0,05$

Ha : Data residual tidak terdistribusi normal apabila Sig hitung $< 0,05$

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas yaitu dengan cara memperhatikan angka *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Nilai *cut-off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai toleransi kurang dari 0,10 atau sama dengan nilai VIF lebih dari 0,10. (Ghozali, 2018, hal. 108).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadinya heteroskedastisitas.



Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan *metode korelasi spearman* dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID (residual) dan ZPRED (variabel terikat) dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Pengujian terhadap asumsi ini dilakukan dengan menggunakan analisis grafik plot. Apabila titik-titik menyebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali, 2018, hal. 138).

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji. (Abdullah, 2015, hal. 205). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova dan *F-test*. Sedangkan pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t- statistik.

a. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan terletak



pada 0 dan 1. Klarifikasi koefisien korelasi yaitu 0 (tidak ada korelasi), 0-0,49 (korelasi lemah), 0,50 (korelasi moderat), 0,51-0,99 (korelasi kuat), 1,00 (korelasi sempurna). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 97)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval dan rasio.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_n X_n$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel independen



- a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Uji T atau Uji Parsial

Uji T digunakan untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Kriteria pengujian ini ditetapkan berdasarkan probabilitas. Apabila tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5 %, dengan kata lain jika probabilitas $H_a > 0,05$ maka dinyatakan tidak signifikan, dan jika probabilitas $H_a < 0,05$ maka dinyatakan signifikan.

d. Uji F atau Uji Simultan

Uji statistik F yaitu ketepatan terhadap fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai yang aktual. Jika nilai signifikan $F < 0,05$, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen yang dimasukkan dalam model yang mempengaruhi secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji statistik F mempunyai signifikan 0,05. Kriteria pengujian hipotesis dalam penggunaan statistik F adalah ketika nilai signifikan $F < 0,05$, maka hipotesis alternatif diterima, yang menyatakan bahwa semua independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2018, hal. 97).



G. Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa tahapan yang tidak terlepas dari hasil konsultasi pada pembimbing, yaitu sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahapan ini penulis melakukan penelitian pendahuluan yaitu mengamati dan mempelajari objek yang diteliti dan dituangkan dalam bentuk proposal yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah pada BMT Ahsanu Amala Martapura)".

2. Tahapan Penelitian dan Pengumpulan Data

Pada tahap ini penyusun berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagaimana yang telah ditentukan. Penulis melakukan wawancara kepada pihak responden, sehingga diperoleh data yang penulis sebagai bahan pembuatan skripsi.

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini penulis mengolah data yang telah diperoleh dengan cara deskripsi dan dimuat dalam laporan hasil penelitian pada bab IV. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara objektif.

4. Tahapan Penyusunan/Penyempurnaan



Setelah dikonsultasikan dan disetujui hasil penelitian tersebut disusun dalam bentuk karya ilmiah yang disiapkan untuk dimunaqasyahkan dihadapan Tim Penguji Skripsi.

